

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pesta Gondang Naposo saat ini telah mengalami transformasi yang sangat terlihat jelas dari rangkaian besar acaranya. Awalnya, acara ini berfungsi sebagai wadah perjodohan bagi pemuda-pemudi Batak untuk mencegah terjadinya pernikahan semarga yang dianggap tabu dalam adat Batak Toba. Seiring berjalannya waktu, tradisi ini tidak hanya bertahan tetapi juga mengalami evolusi, menjadi sebuah perayaan adat yang mengedepankan nilai-nilai seperti penghormatan terhadap leluhur, solidaritas sosial, dan penguatan identitas kultural. Namun, di tengah arus modernisasi dan globalisasi, Pesta Gondang Naposo mengalami pergeseran makna. Kini, Pesta Gondang Naposo telah berevolusi menjadi sarana hiburan dan sarana promosi pariwisata.

Kehadiran musik EDM dalam Pesta Gondang Naposo menjadi bentuk akulturasi dalam Pesta Gondang Naposo. Masuknya musik EDM kedalam Pesta Gondang Naposo mendapatkan respon dari berbagai pihak. Kelompok sepuh menganggap bahwa kehadiran musik EDM dalam Pesta Gondang Naposo mengakibatkan terkikisnya kebudayaan yang dijaga sejak dahulu. Namun pihak muda muda menganggap bahwa kehadiran EDM dalam Pesta Gondang Naposo menjadi nuansa baru dan menjadi hal yang menarik perhatian muda muda untuk ikut menghadiri

acara tersebut. Kelompok masyarakat paruh baya menganggap bahwa kehadiran musik EDM tidak memiliki relevansi dengan adat dalam Pesta Gondang Naposo.

Dengan berbagai respon yang diberikan kelompok masyarakat, kehadiran EDM dalam Pesta Gondang Naposo bisa dilihat dari sudut pandang yang positif, dimana EDM menjadi hal yang menarik minat muda mudi untuk hadir dalam acara ini. Dengan demikian, Musik EDM menjadi salah satu media yang menarik perhatian muda mudi untuk tetap melestarikan kebudayaan mereka.

Saat ini, Pesta Gondang Naposo telah menjadi bentuk yang baru dengan mengadaptasi modernisasi tanpa menghilangkan esensi asli dari kebudayaan itu sendiri.

B. Saran

Untuk memastikan keberlangsungan Pesta Gondang Naposo sebagai warisan budaya yang autentik namun tetap menarik bagi generasi muda, diperlukan strategi yang harmonis antara pelestarian dan pembaruan. Pemerintah daerah, pemangku adat, dan kaum muda harus bersinergi dalam menjaga nilai-nilai sakral tradisi ini, sambil mengakomodasi kreativitas dan ekspresi modern yang tidak bertentangan dengan akar budayanya. Sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya tradisi ini dapat diperkuat melalui institusi pendidikan, platform digital, dan kegiatan kebudayaan seperti festival lokal. Selain itu, penting untuk merumuskan pedoman penyelenggaraan yang jelas guna memastikan bahwa transformasi yang terjadi tidak mengikis makna sosial dan spiritual dari Pesta Gondang Naposo. Dengan pendekatan yang holistik, tradisi ini

dapat terus hidup sebagai ruang budaya yang dinamis, mendidik, dan menarik, tanpa kehilangan jiwa tradisionalnya. Dengan demikian, Pesta Gondang Naposo tidak hanya akan menjadi simbol kebanggaan masyarakat Batak Toba, tetapi juga contoh nyata bagaimana budaya lokal yang dapat bertahan dan berkembang di era globalisasi.

KEPUSTAKAAN

- Andon Manik. 2020. "PERTUNJUKAN MUSIK GONDANG SABANGUNAN RO'MORA, PADA MASYARAKAT BATAK TOBA DI KOTA SEMARANG." Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Aryandari, C. 2016. "Mendobrak Nada, Menghentak Irama: EDM Dalam Jelajah Ruang-Waktu." *Creativity and Art Studies LPPM ISI Yogyakarta*.
- . 2018. "Ora Minggir Tabrak'Electronic Dance Music (EDM), a Montage of The Time-Image." *Journal of Urban Society's Arts*.
- Bhabba, K. Homi. 1994. *The Location of Culture*. Routledge.
- Bruno Nettl. 2015. *The Study of Ethnomusicology*.
- Hutagalung, R. J. 2018. "Klasifikasi Instrumen Musik Pada Ensembel Musik Tradisional Batak Toba." *Jurnal Christian Humaniora*.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta.
- Mananlu, L. 2017. "PERSEPSI MUDA-MUDI BATAK TOBA TERHADAP PESTA GONDANG NAPOSO DI DESA PANGOMBUSAN KECAMATAN PARMAKSIAN KABUPATEN TOBA SAMOSIR." UNIMED.
- Manurung, Nixon. 2018. "Bentuk Dan Fungsi Musik Gondang Sabangunan Batak Toba Pada Grup Horas Rapolo Musik Di Semarang." *Jurnal Seni Musik* 1 (1).
- Margaret, J. Kartomi. 2012. *Musical Journeys in Sumatra*. University of Illinois Press.
- Merriam, P. Alan. 1964. *The Anthropology of Music*. Northwestern University Press, Evanston, Illinois.
- Nettl, B. 2005. *The Study of Ethnomusicology: Thirty-One Issues and Concepts*. University of Illinois Press.
- Nugrahaningsih, R. H. D. 2019. "TORTOR FUNCTION IN GONDANG NAPOSO BATAK TOBA COMMUNITY." *Journal of Education and Practice*. <https://doi.org/10.7176/jep/10-2-19>.
- Pane, S. G, and M. Purba. 2024. "The Use and Function of Gondang Sabangunan in TThe Pasahat Hoda Debata Ceremony in the Toba Batak Community." *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)* 7 (2).
- Prof. Dr. Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*.
- Reynolds, S. 2013. *Energy Flash: A Journey through Rave Music and Dance Culture*. Faber & Faber.
- Rice, T. 2013. *Ethnomusicology A Very Short Introduction*. Oxford University Press.
- Sianturi, Monang Asi. 2022. "Delegitimasi Simbol Musik Dalam Upacara Adat Batak Toba" 2 (1). <http://euangelion.iakntarutung.ac.id/index.php/euangelion/index>.

- Sihombing, Martgaretta E, and E. Salam Noor. 2015. "Makna Simbolik Gondang Sabangunan Dalam Upacara Kematian Saurmatua Pada Masyarakat Batak Toba Di Pekanbaru." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau*.
- Simanjuntak, Y. Y. V., I. W., Mudra, and I. G. Yudarta. 2024a. "Struktur Musikal Dan Fungsi Gondang Sabangunan Dalam Ritual Kematian Adat Batak Toba." *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 227–34.
- Simanjuntak, Y. Y. V., I. W. Mudra, and I. G. Yudarta. 2024b. "Struktur Musikal Dan Fungsi Gondang Sabangunan Dalam Ritual Kematian Adat Batak Toba." *Journal of Music Science, Technology, and Industry*.
- Sinaga, M. 2016. "BENTUK PENYAJIAN TORTOR PADA GONDANG NAPOSO DI KECAMATAN PANGURURAN KABUPATEN SAMOSIR." *Gesture : Jurnal Seni Tari* 5 (2). <https://doi.org/10.24114/senitari.v5i2.3865>.
- Sinaga, R. S. 2016. "PERUBAHAN MAKNA GONDANG NAPOSO BULUNG DI DESA RAWANG PASAR VI KECAMATAN RAWANG PANCA ARGA KABUPATEN ASAHAN." UNIMED.
- Tinambunan, Edison R. L. 2022a. "Gondang Batak Toba: Makna Religi Dan Implikasinya Pada Keagamaan Dan Adat." *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)* 8 (2): 261–73. <https://doi.org/10.18784/smart.v8i2.1775>.
- . 2022b. "Gondang Batak Toba: Makna Religi Dan Implikasinya Pada Keagamaan Dan Adat." *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)* 8 (2). <https://doi.org/10.18784/smart.v8i2.1775>.
- . 2022c. "Gondang Batak Toba: Makna Religi Dan Implikasinya Pada Keagamaan Dan Adat." *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)* 8 (2). <https://doi.org/10.18784/smart.v8i2.1775>.
- Zannah, H. Dewi. 2024. "NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL TARIAN TOR-TOR NAPOSO NAULI BULUNG SEBAGAI SUMBER BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL BERBASIS ETNOPELAGOGI ." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER .